

RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN

**KELAS V
SEKOLAH DASAR**



**Dr. SRI WAHYUNI,M.A
NIP. 196911262006042001
UPT SDN 30 DESA BARU TARUSAN**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

Sekolah : UPT SDN 30 DESA BARU
Kelas/Semester : V/1 (satu)
Tema : 5. Ekosistem
Subtema : 3. Keseimbangan Ekosistem
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI-3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI-4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.18 Menentukan hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
	3.5.19 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
	3.5.20 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya .
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model *Discovery Learning* dan pendekatan saintifik, peserta didik dapat menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan, dan membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam ekosistem menggunakan literasi membaca dan literasi SAINS secara kritis, kreatif dan kolaborasi dengan kerjasama dan tanggung jawab yang baik penuh percaya diri dan rasa cinta tanah air dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai karakter yang dikembangkan: kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, rasa cinta tanah air, dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

D. Materi Pembelajaran

Muatan IPA

- Komponen dalam ekosistem terdiri atas komponen biotik dan komponen abiotik.
- Ada 3 pembagian komponen biotik dalam suatu ekosistem, yaitu:
 1. Produsen yaitu tumbuhan hijau
 2. Konsumen yaitu semua organisme yang tidak dapat membuat makanannya sendiri, terdiri dari : herbivora, karnivora dan omnivore
 3. Pengurai; makhluk hidup yang berfungsi menghancurkan sisa-sisa organisme yang telah mati, sebagai contoh: bakteri, fungi, cacing, semut dan kaki seribu.

Komponen abiotik dalam ekosistem terdiri atas:

1. Air
 2. Tanah
 3. Udara
 4. Cahaya matahari
 5. Suhu
 6. Kelembaban
- Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan dengan urutan dan arah tertentu.
 - Jaring- jaring makanan merupakan rantai-rantai makanan yang saling berhubungan satu dengan yang lain sedemikian rupa sehingga membentuk jaring-jaring.

- Terdapat beberapa peran dalam proses rantai makanan antara lain:
 1. Produsen yaitu komponen ekosistem yang mampu memproduksi makanannya sendiri.
 2. Konsumen tingkat 1 yaitu pemangsa produsen
 3. Konsumen tingkat 2 merupakan pemangsa tingkat 2
 4. Konsumen tingkat 3 adalah pemangsa tingkat 3
 5. Konsumen puncak adalah tropik konsumen paling tinggi yang tidak akan dimangsa oleh apapun tetapi akan diurai oleh pengurai atau decomposer
 6. Konsumen puncak akan diurai menjadi unsur hara yang nantinya akan bahan baku untuk mengolah makanan bagi produsen.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, presentasi

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media:

1. Lembar Kerja Siswa
2. Gambar-gambar tumbuhan dan hewan
3. Teks bacaan nonfiksi eksposisi

Alat:

1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Kertas karton
3. Alat tulis (spidol, bolpoin dll)
4. Lem
5. Gunting
6. Selotip

F. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tematik Revisi 2017 Kurikulum 2013
2. Buku Tematik Revisi 2017 Kurikulum 2013
3. Lingkungan Sekitar
4. Buku referensi yang relevan

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan ke-1

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		20 menit
<i>Orientasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa dengan dipimpin ketua kelas 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Peserta didik menghormat bendera 5. Peserta didik membaca Asmaul Husna dengan bimbingan guru (bagi peserta didik muslim) 6. Peserta didik membaca ayat Al-qur'an (hafalan surat pendek) 7. Guru mengecek kehadiran peserta didik 8. Peserta didik melakukan kegiatan literasi membaca (buku non pelajaran) 	
<i>Appersepsi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya (hubungan komponen-komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan) 10. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingat kembali materi prasyarat (komponen-komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan) 11. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah menurut kalian jika salah satu dari komponen ekosistem punah, maka dapat berpengaruh terhadap komponen yang lain? b. Menurut kalian siapa penyebab rusaknya keseimbangan ekosistem? <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px 0; background-color: #e1f5fe;"> <p><i>Jawaban yang diharapkan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpengaruh 2. Manusia </div>	
<i>Motivasi</i>	12. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode dan indikator penilaian	
B. Kegiatan Inti		
<i>Tahap 1 Pemberian</i>	1. Peserta didik membentuk kelompok dengan membilang angka 1 sampai 10 secara bergantian dengan tertib.	175 menit

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<i>Rangsangan (Stimulation)</i>	2. Peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain yang membilang dengan angka yang sama tanpa membandingkan perbedaan SARA. 3. Peserta didik berkumpul dalam kelompok dan menyimak instruksi dengan teliti.	
<i>Tahap 2 Pernyataan/Identifikasi Masalah (Problem Statement)</i>	4. Peserta didik membuat pertanyaan dengan (5W+1H) menggunakan kata tanya dimana, apa, siapa, mengapa, dan bagaimana. <i>a. Dimana pernah terjadi wabah serbuan hewan selain wabah hama tikus selain di Jawa Tengah?</i> <i>b. Apa dampak lain yang timbul dari wabah hama tikus selain petani yang gagal panen ?</i> <i>c. Siapa yang pihak yang paling bertanggungjawab atas terjadinya wabah hama tikus?</i> <i>d. Mengapa petani memilih solusi memelihara burung hantu untuk mengatasi wabah hama tikus?</i> <i>e. Bagaimana solusi lain untuk mengatasi hama tikus yang menyerang sawah?</i>	
<i>Tahap 3 Pengumpulan Data (Data Collection)</i>	5. Peserta didik menentukan kalimat utama pada setiap paragraf teks eksposisi " <i>Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem</i> ", dengan memilih potongan-potongan kalimat yang tersedia pada masing-masing amplop. 6. Peserta didik menempel kalimat utama yang telah ditentukan dari hasil diskusi kelompok dan menempelkannya pada kertas karton yang tersedia di papan tulis.	
<i>Tahap 4 Pengolahan Data (Data Processing)</i>	7. Peserta didik memerinci informasi-informasi penting yang berkaitan dalam teks eksposisi. 8. Peserta didik bermain peran membentuk jaring-jaring makanan ekosistem sawah dengan menggunakan topeng gambar hewan dan 9. Peserta didik mendapat penjelasan dari guru mengenai langkah-langkah dan aturan permainan <i>role playing</i> hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan.	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 10. Perwakilan dari masing-masing kelompok mengambil topeng gambar-gambar hewan dan tumbuhan yang tersedia. 11. Peserta didik memakai topeng yang telah diterima dari ketua kelompok. 12. Peserta didik mengikat pinggangnya masing-masing secara bergantian sesuai dengan urutan jaring-jaring makanan dalam ekosistem. 13. Peserta didik mengerjakan LK <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat peta pikiran b. Menyusun gambar yang tersedia menjadi peristiwa rantai makanan yang mungkin terjadi pada beberapa ekosistem. c. Memberi tanda panah yang sesuai dengan jaring-jaring makanan. d. Menganalisis kemungkinan-kemungkinan yang terjadi jika terjadi sesuatu pada salah satu komponen ekosistem 14. Peserta didik menentukan hubungan antar komponen ekosistem sawah dan jaring-jaring makanan. 15. Peserta didik menganalisis hubungan antar komponen ekosistem sawah dan jaring-jaring makanan 16. Peserta didik memerinci hubungan antar komponen ekosistem sawah dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar 17. Peserta didik menyesuaikan informasi penting yang saling berkaitan pada teks "<i>Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem</i>" ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. 18. Peserta didik merancang kembali informasi penting yang saling berkaitan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. 19. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik 	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><i>Tahap 5 Pembuktian (Verification)</i></p>	<p>20. Peserta didik menjawab pertanyaan yang dibuat (5W+1H) menggunakan kata tanya mengapa dan bagaimanadari teks eksposisi “Manusia penyebab ketidakseimbangan ekosistem.”</p> <p>a. <i>Dimana pernah terjadi wabah serbuan hewan selain wabah hama tikus selain di Jawa Tengah? Wabah ulat bulu di Probolinggo</i></p> <p>b. <i>Apa dampak yang timbul dari wabah hama tikus? Populasi ular dan burung elang meningkat</i></p> <p>c. <i>Siapa yang pihak yang paling bertanggungjawab atas terjadinya wabah hama tikus? Manusia</i></p> <p>d. <i>Mengapa petani memilih solusi memelihara burung hantu untuk mengatasi wabah hama tikus? Karena burung hantu merupakan predator/ pemangsa tikus</i></p> <p>e. <i>Bagaimana solusi lain untuk mengatasi hama tikus yang menyerang sawah? Salah satu solusi yaitu dengan memasukkan predator tikus kedalam ekosistem sawah, contohnya ular yang tidak berbisa. Adanya hewan predator tersebut harapannya akan menurunkan populasi tikus dan mengembalikan keseimbangan ekosistem sawah.</i></p> <p>21. Peserta didik menyajikan informasi penting yang saling berkaitan ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	
<p><i>Tahap 6 Menarik kesimpulan/ generalisasi (Generalization)</i></p>	<p>22. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan.</p> <p>23. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai hubungan antar komponen ekosistem dengan jaring-jaring makanan dengan arahan guru.</p> <p>24. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi mengenai hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan arahan guru.</p> <p>25. Peserta didik secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi.</p>	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru pada selembar kertas lalu ditempat pada zona “Pembelajaranku Hari Ini” dengan arahan guru 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini. 4. Peserta didik mendapat umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan terhadap proses serta hasil pembelajaran. 5. Peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu. 6. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 7. Peserta didik mendapat penguatan pendidikan karakter dari guru. 8. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah 9. Peserta didik melakukan penghormatan kepada sang saka merah putih 10. Peserta didik dipersilakan berdoa dan menyusukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. 	15 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran KD adalah penilaian jurnal.

b. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

- 1) Penilaian unjuk kerja
- 2) Penilaian produk

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis dalam proses pembelajaran
- 3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remedial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 3) Peserta didik yang sudah tuntas (\geq KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

CONTOH PROGRAM REMIDIAL

Sekolah :
Kelas/Semester :
Tema :
Sub Tema :
Pembelajaran :
Tanggal Evaluasi :
Bentuk Soal Evaluasi :
Materi Soal Evaluasi :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks, yaitu:

1. Buatlah rancangan permasalahan ketidakseimbangan ekosistem di lingkungan sekitar kalian!
2. Jelaskan penyebab dan dampak ketidakseimbangan ekosistem tersebut terhadap lingkungan sekitar!

3. Buatlah rancangan solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakseimbangan ekosistem tersebut dan uraikan!

Mengetahui
Kepala SDN 30 Desa Baru,

Tarusan, 02 Juli 2021
Guru Kelas V,

Dr. Sri Wahyuni, M.A
NIP. 196911262006042001

Dr. Sri Wahyuni, M.A
NIP. 196911262006042001

Catatan Kepala Sekolah:

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Lembar Kerja Peserta Didik**
- 2. Media Pembelajaran**

LAMPIRAN 1

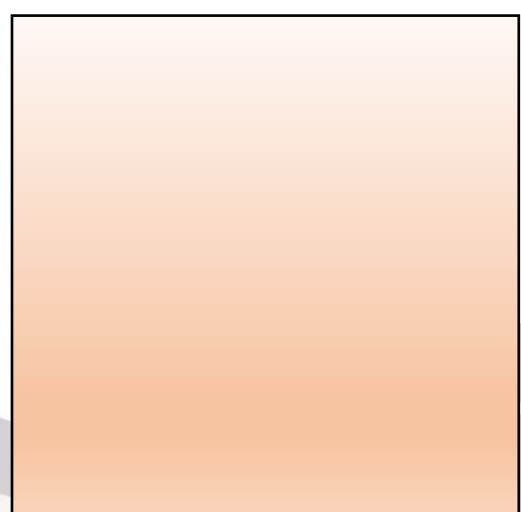
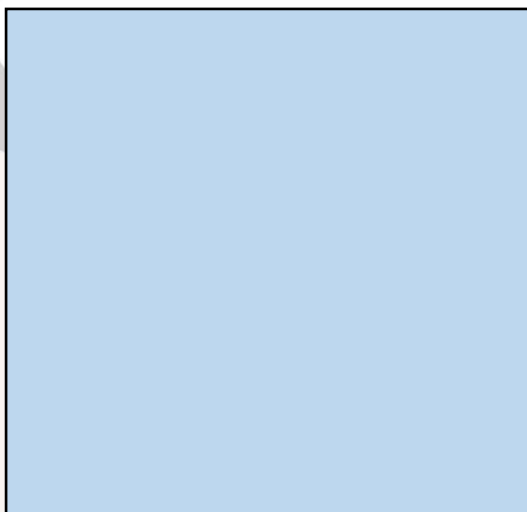
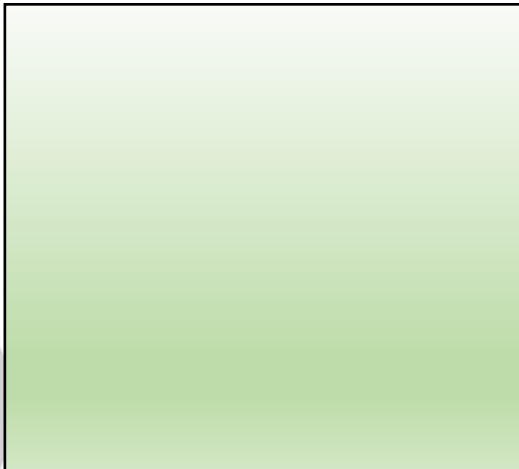
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Alat dan Bahan:

1. Gambar-gambar makhluk hidup
2. Alat tulis (spidol, bolpoin)
3. Kertas karton
4. Lem
5. Gunting

B. Langkah Kerja:

1. Perhatikan gambar makluk hidup yang akan digunakan!
2. Susunlah gambar yang ada menjadi peristiwa rantai makanan yang mungkin terjadi pada beberapa ekosistem!
3. Berilah tanda panah yang sesuai dengan jaring-jaring makanan!
4. Tuliskan kembali nama dan peran makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan di bawah ini!
5. Setelah selesai presentasikan jaring-jaring makanan buatanmu di depan kelas dengan percaya diri!



Lampiran 2

MEDIA GAMBAR





